

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah melakukan penelitian di lapangan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung dengan mendatangi informan yang berada di lokasi yang telah ditentukan.¹ Peneliti melakukan studi langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang konkret mengenai implementasi model pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* dalam meningkatkan kemampuan psikomotorik siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam materi memahami tatacara sholat jum'at di SMP Negeri 5 Blora Tahun pelajaran 2015/2016.

Adapun pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang di gunakan peneliti untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data yang dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.² Penelitian ini mengamati model pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* untuk meningkatkan kemampuan psikomotorik siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) materi memahami tatacara sholat jum'at di SMP Negeri 5 Blora Tahun pelajaran 2015/2016

B. Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan oleh peneliti adalah seluruh aspek yang mendukung untuk kelengkapan data penelitian yang terkait dengan pelaksanaan model pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* untuk meningkatkan kemampuan psikomotorik siswa dalam mata pelajaran PAI di

¹ Rosady Ruslan, *Metodologi Penelitian Public Relation dan Komunikasi*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2004, hlm.32.

² Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, CV. Alfabeta, Bndung, 2005, hlm. 1.

SMP Negeri 5 Blora. Adapun sumber data kualitatif dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.³ Dalam hal ini adalah tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data primer atau utama. Sumber data utama di catat melalui catatan tertulis atau melauai perekaman, pengambilan foto dan lain sebagainya.⁴

Data ini diperoleh peneliti dengan melakukan wawancara dengan pihak yang terkait seperti guru Pendidikan Agama Islam (PAI) serta siswa kelas 7 di SMP Negeri 5 Blora.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.⁵ Walaupun dikatakan bahwa sumber di luar kata dan tindakan merupakan sumber data yang kedua, jelas hal itu tidak bisa diabaikan. Dilihat dari sumber data, bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi.⁶

Data ini diperoleh peneliti studi kepustakaan yang dilakukan dengan cara meneliti teori yang relavan dengan masalah penelitian, seperti jurnal, buku-buku, dan lain sebagainya.

³ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, hlm. 91.

⁴ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2002, hlm. 112.

⁵ Saifuddin Azwar, *Op. Cit.*, hlm. 91.

⁶ Lexy J. Moloeng, *Op. Cit.*, hlm. 113.

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, yang digunakan sebagai lokasi penelitian yang dipilih peneliti adalah SMP Negeri 5 Blora. Peneliti memilih lokasi di SMP Negeri 5 Blora karena lokasi tersebut dekat dengan rumah peneliti dan lokasi tersebut menggunakan model pembelajaran *Student Facilitator And Explaining*.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan data. Tanpa peneliti mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang dapat digunakan untuk memenuhi standar data yang sudah ditetapkan dalam penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati untuk mengumpulkan data yang diperlukan peneliti dalam penelitian ini. Peneliti menggunakan beberapa metode yang dilakukan secara terus menerus sampai datanya terpenuhi. Metode yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah mencari dan mengumpulkan data-data fakta yang berhubungan dengan gejala-gejala tertentu secara langsung dengan menggunakan alat-alat pengamatan indera, dan mencatat semua fakta-fakta itu menurut teknik tertentu, di sepanjang waktu tertentu.⁷ Metode ini digunakan peneliti untuk mengamati secara langsung pelaksanaan model pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* untuk meningkatkan kemampuan psikomotorik siswa, kemudian peneliti juga melakukan pencatatan terhadap segala hal yang ada terkait dengan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 5 Blora. Dengan begitu peneliti mendapatkan data secara lengkap terkait dengan pelaksanaan model pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* untuk

⁷ M. Hati Anshari, *Pengantar Ilmu Pendidikan, Usaha Nasional*, Surabaya, 1983, hlm. 13.

meningkatkan kemampuan psikomotorik siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 5 Blora.

2. Wawancara

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang semua informasi apa yang akan di peroleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpulan data yang telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan.⁸ Sedangkan wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.⁹

Metode ini dilakukan peneliti dengan melakukan wawancara dengan orang-orang yang dianggap peneliti dapat memberikan informasi terkait tentang penelitian seperti guru pendidikan agama islam (PAI) serta siswa kelas 7 di SMP Negeri 5 Blora.

Alat-alat wawancara yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan wawancara kepada informan atau sumber data yaitu Pertama, buku catatan yang berfungsi untuk mencatat semua percakapan dengan sumber data. Kedua, tipe recorder yang berfungsi untuk merekam semua percakapan. Ketiga, kamera yang berfungsi untuk mengambil gambar sebagai bukti adanya proses wawancara yang dilakukan peneliti dengan sumber data.

3. Dokumentasi

Untuk memperoleh data yang lebih akurat selain di peroleh dari sumber manusia juga diperoleh dari dokumen. Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku,

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, Alfabeta, Bandung, 2014, hlm. 194-195.

⁹ *Ibid.*, hlm. 197.

surat kabar, majalah, notulen rapat, *legger*, agenda dan lain-lain.¹⁰ Hasil dari observasi dan metode wawancara akan lebih kredibel baik kehidupan atau dapat dipercaya kalau didukung oleh sejarah baik kehidupan pribadi, sekolah, di masyarakat maupun autobiografi.

Metode dokumentasi di gunakan peneliti untuk memperoleh data-data tentang struktur organisasi, keadaan guru, keadaan karyawan dan siswa, keadaan sarana dan prasarana yang digunakan dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) di SMP Negeri 5 Blora. Selain itu juga gambar/foto ketika wawancara dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) serta siswa mengenai pelaksanaan pembelajaran yang bisa dijadikan bukti bahwa peneliti benar-benar telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri 5 Blora.

E. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan uji keabsahan data dengan langkah-langkah sebagai berikut;

1. Uji Kreabilitas Data

Dalam uji kreabilitas data, dapat dilakukan melalui:

a. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti akan memungkinkan peningkatan. Dilain pihak, perpanjangan pengamatan juga derajat kepercayaan data di kumpulkan. Dalam perpanjangan pengamatan peneliti memfokuskan pada pengujian data yang telah diperoleh dimaksudkan untuk membangun kepercayaan diri peneliti sendiri.

b. Peningkatan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti peneliti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut peneliti mendapatkan kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam

¹⁰ Suharmi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta, 2004, hlm. 132.

secara pasti dan sistematis. Ketekunan pengamatan dimaksudkan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal tersebut tersebut secara rinci.

c. Triangulasi

Triangulasi ini merupakan pengecekan kebenaran data tertentu dengan membandingkannya data yang diperoleh dari sumber lain, pada berbagai fase penelitian lapangan, pada waktu yang berlainan, dan sering dengan menggunakan metode yang berlainan.¹¹

Triangulasi yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yakni sebagai berikut:

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan peneliti untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Peneliti memperoleh data dari berbagai sumber yaitu guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) serta siswa kelas 7 di SMP Negeri 5 Blora.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan peneliti untuk kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh kepada sumber melalui beberapa teknik yang berbeda. Peneliti menggunakan berbagai teknik penelitian antara lain dengan teknik wawancara, teknik observasi dan teknik dokumentasi.

3) Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu digunakan peneliti untuk kredibilitas data dengan cara melakukan pengecekan data dengan wawancara, observasi, dokumentasi dalam waktu dan situasi yang berbeda. Waktu yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah pagi dan siang hari.

¹¹ S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik-Kualitatif*, PT Tarsito, Bandung, 2002, hlm.115.

d. Diskusi dengan teman sejawat

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir dari yang diperoleh peneliti dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat.

e. *Membercheck*

Membercheck merupakan proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data.¹² Tujuan dari *membercheck* adalah untuk peneliti mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.

2. Uji *Transferability*

Dalam uji *transferability* menunjukkan adanya derajat ketepatan dan sejauh mana suatu hasil penelitian tersebut dapat dilanjutkan dan diterapkan. Untuk itu, maka hasil laporan harus memberikan yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat di percaya mengenai implementasi model pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* untuk meningkatkan kemampuan psikomotorik siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) materi memahami tatacara sholat jum'at di SMP Negeri 5 Blora Tahun pelajaran 2015/2016

3. Uji *Dependability*

Uji *dependability* dapat dilaksanakan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian yang dimulai dari menentukan masalah atau fokus penelitian, memasuki lapangan, menentukan data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data sampai membuat kesimpulan penelitian.

4. Uji *Confirmability*

Menguji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian dengan dikaitkan pada proses yang dilakukan. Uji *confirmability* dapat dilaksanakan bersama dengan saat melaksanakan uji *dependability*. Jika hasil penelitian tersebut merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*.

¹² Sugiyono, *Op. Cit.*, 375.

F. Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah :¹³

1. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Merupakan proses proses pemilihan, penyederhanaan, pengabstrakan, dan perubahan data kasar yang muncul dari catatan tertulis yang di hasil ketika berada di lapangan mengenai implementasi model pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* untuk meningkatkan kemampuan psikomotorik siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) materi memahami tatacara sholat jum'at di SMP Negeri 5 Blora Tahun pelajaran 2015/2016.

2. Display Data/Penyajian Data

Aktivitas menyajikan data hasil penelitian, sehingga memungkinkan peneliti untuk mengambil keputusan sementara dan dapat merencanakan tindakan berikutnya apabila ternyata masih terdapat data yang tidak lengkap, perlu klasifikasi, atau sama sekali belum di peroleh. Dalam hal ini penelitian ini menyajikan data mengenai implementasi model pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* untuk meningkatkan kemampuan psikomotorik siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) materi memahami tatacara sholat jum'at di SMP Negeri 5 Blora Tahun pelajaran 2015/2016.

3. *Conclusion Drawing/Verification*

Aktivitas merumuskan kesimpulan berdasarkan dua aktivitas sebelumnya. Kesimpulan ini berupa kesimpulan sementara maupun kesimpulan akhir. Dalam hal ini menyimpulkan tentang implementasi model pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* untuk meningkatkan kemampuan psikomotorik siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) materi memahami tatacara sholat jum'at di SMP Negeri 5 Blora Tahun pelajaran 2015/2016.

¹³ Nanang Martono, *Metode Penelitian Sosial*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2015, hlm. 11-12.